Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA KARTIKA XIX 5 KOTA CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

FEBI KOMALASARI NIM: 58440948

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON 2012 M / 1433 H



IKHTISAR

FEBI KOMALASARI

: MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA KARTIKA XIX 5 KOTA CIREBON

Dalam Pembelajaran Sejarah guru cenderung hanya menggunakan metode konvensional yang berlangsung satu arah yang mengandalkan guru sepenuhnya dalam menyampaikan materi Sehingga kejenuhan dan kebosanan sering menghinggapi sebagian besar siswa, siswa pun menjadi terlihat pasif dan pencapaian hasil belajar siswa pun menjadi kurang maksimal. Untuk membuat pelajaran sejarah efektif serta banyak disukai oleh siswa maka perlu digunakannya media atau metode pembelajaran yang menarik. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran sejarah belum pernah dilakukan, guru harus melakukan kegiatan remedial untuk mengatasi rendahnya minat dan motivasi belajar siswa turut berpengaruh hasil belajar. Jadi dengan menggunakan metode yang menarik dapat menggugah minat belajar siswa di kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang proses pembelajaran sejarah di kelas X dan untuk menjelaskan respon siswa terhadap pembelajaran sejarah di SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon dan untuk membuktikan faktorfaktor penyebab siswa kurang minat dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah.

Dalam pembelajaran sejarah minat siswa dapat mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar dan hasil belajar, kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu maka tidak akan berhasil dengan baik dan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan dan tidak sesuai dengan keinginan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, Lokasi penelitian ini di SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon dengan subjek penelitian nya adalah siswa kelas X SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon dengan jumlah 25 siswa. Adapun cara pengambilan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara dan angket. Untuk teknik analisis datanya diolah secara kualitatif. menggunakan analisis data statistik deskriptif perhitungan persentase.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru pelajaran sejarah di SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon lebih dominan dengan menggunakan metode ceramah mengingat guru sudah terbiasa dengan metode ceramah tanpa melihat metode lain yang membuat siswa lebih aktif, lebih efektif dan efesien dalam pembelajaran sejarah. Dalam respon siswa dalam pembelajaran sejarah dinyatakan kurang terbukti dengan respon siswa dengan rata-rata 43,4% yang menyatakan kadang-kadang. Faktor-faktor penyebab siswa kurang minat dalam pembelajaran sejarah yaitu penyampaian materi dan penjelasan guru kurang dimengerti, terlalu banyak mencatat dan merangkum, metode yang digunakan, waktu yang kurang tepat, cenderung memberikan tugas PR yang terlalu banyak, males dan bosen serta potensi siswa yang kurang dan pengaruh dari teman.

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji bagi Allah SWT yang memiliki segalanya yang telah mencurahkan nikmat kepada kita semua. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Minat Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon". Shalawat serta salam bagi Rasulullah tercinta, pembimbing kita semua dalam menjalani hidup ini. Semoga kita semua dapat mengikuti ajaran beliau S.A.W. amin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Pendidikan Islam pada Program Studi Tadris IPS (T-IPS) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak. Atas bimbingan, dorongan, serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 3. Bapak Nuryana, M.Pd, ketua jurusan IPS Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 4. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Ali, M.A, Dosen Pembimbing I.



5. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd, Dosen Pembimbing II.

6. Bapak/Ibu Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Pembina mata kuliah

7. Bapak Drs Masruri, Kepala Sekolah SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon.

8. Bapak Toto Sugiarto, S.Pd, Guru Sejarah SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon.

9. Seluruh pihak SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon.

10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga seluruh amal baiknya diterima oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berharap pada saran dan kritik atas berbagai kekurangan dan kesalahan tulisan ini. Walaupun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak yang membacanya, serta bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Adapun kekurangan yang ada sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Akhirnya skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater tercinta dan masyarakat akademik. Semoga menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan dan kemajuan Civitas Fakultas IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Juli 2012

Penulis



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
ip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan su anya untuk kepentingan pendidikan penelitian penulisan karya ilmiah penyusuna

DAFTAR ISI

Halaman

CO	V	EI	3
CO	V.	Ľ.	<

IKHTISAR

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

NOTA DINAS

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

KATA	PENGANTAR	i
DAFTA	AR ISI	iii
DAFT	AR TABEL	v
DAFTA	AR LAMPIRAN	vii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	5
	Identifikasi Penelitian	5
	2. Pembatasan Masalah	6
	3. Pertanyaan Penelitian	6
	C. Tujuan Penelitian	6
	D. Kerangka Pemikiran	7
	E. Sistematika Penulisan	10

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-	
0	
ak Cipta I	
_	
()	
0	
W.	
\equiv	
=.	
2	
\equiv	
=	
Q	
-	
0	
0	
\supset	
Ö	
ig-Undang	
7	
7	
0	
7	
5	

BAB II	MI	NAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH	
	A.	Pendidikan	.11
	B.	Minat Siswa	. 13
	C.	Strategi Pembelajaran	. 17
	D.	Pembelajaran Sejarah	. 18
	E.	Metode Pembelajaran	. 23
	F.	Fungsi Pembelajaran	. 42
	G.	Prinsip-prinsip Pembelajaran	. 42
	H.	Materi Pembelajaran Sejarah SMA/MA	. 44
BAB III	I MI	ETODOLOGI PENELITIAN	
	A.	Tempat Dan Waktu Penelitian	. 46
	B.	Kondisi Umum Wilayah Penelitian	. 46
	C.	Metode Penelitian	55
	D.	Langkah-langkah Penelitian	. 55
	E.	Proses Belajar Mengajar	59
BAB IV	HA	ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A.	Proses Pembelajaran Sejarah	. 60
	B.	Respon Siswa terhadap Proses Pembelajaran	. 67
	C.	Faktor-faktor penyebab siswa kurang minat	. 84
	D.	Pembahasan Penelitian	89
BAB V	KES	SIMPULAN DAN SARAN	
	A.	Kesimpulan	. 91
	B.	Saran	. 92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang **DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 1	: Keadaan Guru Tahun ajaran 2011-201247
Γabel 2	: Keadaan Karyawan Tahun Ajaran 2011-201248
Tabel 3	: Struktur Organisasi SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon49
Гabel 4	: Sarana dan Fasilitas SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon50
Tabel 5	: Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2011-201252
Tabel 6	: Prestasi SMA Kartika XIX 5 Tahun Ajaran 2011-201253
Гabel 7	: Skema SMA Kartika XIX 5 Tahun Ajaran 2011-201254
Tabel 8	: Prosentase angket Semangat belajar no item 169
Гabel 9	: prosentase angket semangat belajar no item 270
Γabel 10	: prosentase angket semangat belajar no item 370
Гabel 11	: prosentase angket semangat belajar no item 471
Γabel 12	: prosentase angket motivasi belajar no item 572
Tabel 13	: prosentase angket motivasi belajar no item 672
Γabel 14	: prosentase angket motivasi belajar no item 773
Гabel 15	: prosentase angket perhatian no item 874
Гabel 16	: prosentase angket perhatian no item 974
Γabel 17	: prosentase angket keaktifan dalam kelas no item 1075
Γabel 18	: prosentase angket keaktifan dalam kelas no item 1176
Гabel 19	: prosentase angket keaktifan dalam kelas no item 1276
Γabel 20	: prosentase angket keaktifan dalam kelas no item 1377
Гabel 21	: prosentase angket kedisiplinan no item 1478



penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Tabel 22 : prosentase angket kedisiplinan no item 15......78 : prosentase angket kedisiplinan no item 16......79 Tabel 23 Tabel 24 : prosentase angket kebiasaan belajar no item 1780 Tabel 25 : prosentase angket kebiasaan belajar no item 1880 : prosentase angket kebiasaan belajar no item 1981 Tabel 26 : prosentase angket kebiasaan belajar no item 2082 Tabel 27 Tabel 28 : hasil angket respon minat siswa terhadap pembelajaran sejarah ...82





© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kisi-kisi instrumen penelitian	95
Angket Minat Siswa dalam Respon Pembelajaran Sejarah	96
Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah	99
Pedoman Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran Sejarah	99
Pedoman Wawancara untuk Siswa SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon	99
Surat Keputusan Bimbingan Skripsi	100
Surat Pengantar Penelitian	101
Surat Persetujuan Penelitian	102
Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian	103

PENDAHULUAN

BABI

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi pasti mengalami perubahan dalam pendidikan. Tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan manusia tidak terlepas dari pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasi kepada generasi berikutnya. Berbagai macam definisi mengenai pendidikan dari hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1. Menurut Hasan Langgulung (1998:4) pendidikan sebagai usaha memasukan ilmu pengetahuan dari orang yang dianggap memilikinya kepada mereka yang dianggap belum memilikinya.
- 2. Ahmad Tafsir (1994:26) pendidikan yang lebih luas tentang pendidikan yaitu pengembangan pribadi dalam semua aspeknya, yang mencakup pendidikan oleh diri sendiri, pendidikan oleh lingkungan dan pendidikan oleh orang lain (guru).
- 3. M.J.Langeveld mengartikan pendidikan sebagai usaha, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak yang ditujukan kepada pendewasaan anak atau lebih tepat membantu anak agar cukup melaksanakan tugas hidupnya sendiri.



proses kegiatan belajar mengajar atau suatu timbal balik antara guru dengan siswa, kegiatan tersebut berlangsung dalam proses pembelajaran. Tujuan pendidikan adalah menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan indera. Menurut M.Arifin (1994:41) tujuan pendidikan adalah menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran agama. Dalam mencapai tujuan pendidikan, tentu saja diperlukan adanya pendidik professional untuk melaksanakan proses pendidikan tersebut. Dalam pendidikan formal, pendidikan itu adalah guru disekolah-sekolah dasar, menengah dan dosen di perguruan tinggi. Guru sebagai pendidikan atau pengajaran yang merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua 1991, guru diartikan sebagai orang yang bekerjanya mengajar. Dalam proses pembelajaran segala upaya apapun dapat dilakukan, asalkan upaya itu, disengaja dengan penuh rasa tanggung jawab, mengantarkan siswa menuju pencapaian tujuan. Tujuan itu dicapai melalui proses pembelajaran, sedangkan kemungkinan terjadinya proses belajar itu sendiri amat beraneka ragam. Bisa jadi guru trampil di depan kelas untuk mengajar (langsung). Dapat pula menggunakan perangkat pembelajaran

Dari berbagai macam definisi di atas bahwa pendidikan merupakan suatu

Minat adalah suatu landasan yang paling menyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, siswa akan cepet dapat mengerti dan mengingatnya. Motivasi adalah suatu proses yang

(Muhibbin Syah, 2004:222-223).



menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang lain seperti minat, konsep diri, dan sikap. Belajar merupakan suatu siksaan dan tidak akan memberi manfaat jika tidak disertai sifat terbuka bagi hana-bahan pelajaran. Guru yang berhasil membina kesediaan belajar siswa berarti telah melakukan hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan belajar siswa sebab, minat bukanlah sesuatu yang ada begitu saja melainkan sesuatu yang dapat dipelajari. (Kurt Singer, 1973:78)

Proses pembelajaran yang dilaksanakan disekolah-sekolah memiliki tujuan. Menurut Goals tujuan pembelajaran merupakan rumusan yang luas mengenai hasil-hasil pendidikan yang diinginkan. Didalamnya terkandung tujuan yang menyediakan pengalaman-pengalaman belajar. Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu (behavioral changes) murid, baik mengenai tingkat kemajuan dalam proses perkembangan intelek khususnya maupun proses perkembangan jiwa, sikap, pengertian, kecakapan, kebiasaan, penghargaan, penyesuaian diri dan minat. Selain itu belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu yakni mengalami hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan (Oemar Hamalik,2003:36).

Proses pembelajaran yang merupakan inti dari proses pendidikan formal disekolah didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pembelajaran. Komponen-komponen itu dapat dikelompokan kedalam tiga katagori utama yaitu guru, isi atau materi pembelajaran, dan siswa. Interaksi



dari ketiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana, seperti media pembelajaran, penataan tempat lingkungan tempat belajar, dan metode pembelajaran sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Guru-guru IPS di SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon lebih cenderung menggunakan buku paket dan papan tulis untuk pembelajaran siswa. Keberadaan buku paket sebagai media bantu pelajaran ternyata juga belum berfungsi secara optimal karena siswa hanya akan membaca buku paket yang diberikan jika disuruh oleh guru untuk membaca atau mengerjakan soal-soal yang ada di dalamnya. Penggunaan buku-buku paket yang didominasi oleh materi pelajaran dalam bentuk teks masih lebih banyak digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran sejarah guru cenderung hanya menggunakan metode konvesional yang berlangsung satu arah yang mengandalkan guru sepenuhnya dalam menyampaikan materi sehingga kejenuhan dan kebosanan sering menghinggapi sebagian besar siswa, pencapaian hasil belajar siswa pun menjadi kurang maksimal dan siswa pun terlihat pasif dalam mengikuti pelajaran dan banyak siswa yang memandang pelajaran sejarah adalah pelajaran kelas dua setelah eksak.

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran IPS belum pernah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejarah. Seringkali para guru harus melakukan kegiatan remedial untuk mengatasinya. Rendahnya minat dan motivasi belajar siswa turut mempengaruhi hasil belajar. Guru IPS di SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon menyebutkan sekitar 20% siswa belum

mencapai ketuntasan maksimal dalam proses pembelajaran untuk Mata Pelajaran Sejarah.

Berdasarkan permasalahan yang ada bahwa dalam proses pembelajaran sejarah pada siswa kelas X di SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon, siswa cenderung kurang termotivasi dalam merespon materi. Siswa hanya membaca buku paket yang diberikan jika disuruh oleh guru untuk membaca atau mengerjakan soal-soal yang ada di dalamnya. Hal-hal seperti itu disebabkan karena suasana kelas yang membosankan dan tidak ada metode yang menarik yang digunakan dalam proses pembelajaran sejarah. Jadi dengan menggunakan metode yang menarik dalam pembelajaran Sejarah sangat penting demi menggugah minat belajar siswa di kelas. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk mencoba meneliti *Mengapa Para Siswa Kurang Minat Mengikuti Proses Pembelajaran Sejarah di SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon?*

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi masalah

a. Wilayah penelitian

Wilayah penelitian dalam proposal ini adalah kajian tentang Strategi Belajar Mengajar (SBM) IPS.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, empirik yaitu penelitian terjun langsung ke objek yang di teliti.



c. Jenis masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah Kurang Minat Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Sejarah Kelas X di SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah ini sekitar keberadaan di kelas X dalam minat siswa melalui pembelajaran sejarah di SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan permasalahan di atas, maka terdapat pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses pembelajaran sejarah yang diterapkan oleh guru sejarah di SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon?
- b. Bagaimana respon minat siswa terhadap proses pembelajaran sejarah di SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon?
- c. Faktor-faktor apa yang menyebabkan siswa kurang minat dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data, antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk menggambarkan tentang proses pembelajaran sejarah kelas X
 di SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon.
- b. Untuk menjelaskan respon minat siswa terhadap proses pembelajaran sejarah kelas X di SMA Kartika XIX 5 Kota Cirebon.

c. Untuk membuktikan faktor-faktor penyebab kurang minat dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah.

D. Kerangka Pemikiran

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran atau media dan penerimaan pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan di komunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan prosedur media. Salurannya adalah media pendidikan dan menerima pesannya adalah siswa atau juga guru. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar mengajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Tujuan pendidikan tidak akan tercapai apabila tidak ada seseorang yang mau mengembangkan peserta didik, salah satunya adalah dengan penggunaan strategi yang tepat, agar siswa merasa benar-benar ikut serta dalam kegiatan belajar. Peran guru menjadi penting sebagai pembimbing untuk mengarahkan siswanya pada sesuatu yang dapat mengembangkan pengetahuan sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus menyadari bahwa tidak setiap bahan pelajaran menarik perhatian terhadap bahan pelajaran yang sama. Karena itu mutlak diperlukan kecakapan guru untuk dapat memberikan motivasi membangkitkan minat dan perhatian siswa terhadap bahan pelajaran yang sedang diajarkannya. Jika minat siswa dapat dibangkitkan untuk kemudian seluruh perhatiannya dapat dipusatkan kepada bahan pelajaran yang diberikan oleh guru, maka keadaan kelas menjadi tenang sebab siswa tidak mempunyai kesempatan melakukan hal-hal yang melanggar ketertiban kelas. Dengan demikian pelajaran dapat berlangsung dengan baik, mudah diterima dan dimengerti oleh siswa yang selanjutnya disimpan didalam ingatan dan pada waktunya mudah pula disimak untuk ditimbulkan kembali. Untuk itu kualitas guru dalam pemilihan strategi harus ditingkatkan, dalam hal penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

Materi pendidikan harus mengacu kepada tujuan, bukan sebaliknya tujuan mengarah kepada suatu materi, oleh karenanya materi pendidikan tidak boleh berdiri sendiri terlepas dari kontrol tujuannya. Materi yang disampaikan tanpa menggunakan metode yang tepat atau relayan dapat mempersulit siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Metode mengajar adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan bahwa pelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik. Pengertian lain yaitu tehnik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa didalam kelas, baik secara individual maupun secara kelompok pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Pemilihan dan penentuan metode pembelajaran diharapkan bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi belajar mengajar siswa dalam mengembangkan minat dirinya menuju prestasi yang lebih baik, pengaruh ini terjadi karena penggunaan metode pembelajaran yang tepat pada siswa dapat menunjang siswa dalam mengikuti proses belajar mengajarnya juga dapat membantu siswa memperlancar dalam mencapai tujuan-tujuannya di dalam kehidupannya, baik dilingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.



Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurj

Perpaduan antara materi dengan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar pada siswa dan mengajar pada guru, dapat direalisasikan dalam jenis metode. Guru perlu memilih metode pembelajaran yang cocok untuk strategi pembelajaran yang diterapkan menurut caranya sendiri. Pemilihan strategi pembelajaran dalam rangka membelajarkan siswa harus dibangun atas dasar asumsi bahwa tidak ada satu pun metode atau apapun namanya yang dapat digunakan dengan baik untuk semua bahan kajian. Semua metode memiliki keunggulan dan kekurangan. Metode tertentu hanya baik untuk mencapai tujuan tertentu (spesifik), sementara metode yang lainnya baik digunakan untuk mencapai tujuan yang lain. Selain itu guru seharusnya menyadari tentang perlunya penguasaan berbagai metode yang dapat dipergunakan didalam kelas untuk mencapai berbagai jenis tujuan. Seorang guru yang sangat miskin penguasaan metode atau strategi ngajar, maka akan berusaha mencapai tujuannya dengan cara-cara yang tidak wajar, yang berarti akan sangat merugikan dirinya dan juga siswa sebab disiplin menjadi goyah, mutu pelajaran tidak terjamin, minat anak menjadi berkurang, perhatian dan kesungguhan belajar menurun. Sebaliknya cara mengajar yang mempergunakan teknik yang berbagai jenis dan dilakukan secara tepat dan penuh perhatian oleh guru, akan memperbesar minat belajar siswa dan karena itu akan mempertinggi hasil belajar siswa tersebut. Dengan bimbingan, ajakan, rangsangan serta kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk ikut serta mengemukakan keputusan, pendapat, belajar mengambil bekerja dalam kelompok, menganalisis, merumuskan, membuat laporan, berdiskusi dan sebagainya, berarti membawa siswa pada situasi belajar yang sesungguhnya, bukan sekedar /ekh Nurjati Cirebon



mendengarkan ceramah guru. Dengan demikian pentingnya penggunaan metode mengajar dan perananya yang sangat menentukan terhadap minat siswa dalam proses belajar mengajar.

E. Sistematika Penulisan

Pertama, Bab I Pendahuluan memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, sistematis penulisan

Kedua, Bab II Minat siswa dalam pembelajaran sejarah yang berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian.

Ketiga, Bab III Metodelogi penelitian memuat waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Keempat, Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan

Kelima, Bab V Penutup



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Wahab. 2007. *Metode dan Model-model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Abd. Rachman Abror. 2009. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Abu Ahmad, Widodo Supriyono. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Abul Majid. 2005. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Anas Sudijono. 2006. Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Aris Suherman dkk. 2007. *Pendidikan ilmu Pengetahuan Sosial*. Cirebon: STAIN Pres
- Belen S. 1985. Pendekatan Keterampilan Proses. Jakarta: PT Gramedia
- Everline Siregar dan Hartini Tara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hamalik Oemar. 2003. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- ----- 1990. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsino
- Ibrahim R, Syaodih S Nana. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Bandung: Rineka Cipta
- Imansjah Alipandie. 1984. Didaktik Metodik. Surabaya: Usaha Nasional
- Kurt Singer. 1973. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. Bandung: CV Remadja Karya
- Masdudi dan Nasehudin. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Cirebon: STAIN Press
- Nasution. S. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam proses belajar dan mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sagala Saeful. 2006. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Sardiman A.M. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarat: Rajawali
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Media Prenada

Sapriya. 2009. Konsep Pembelajaran Pendidikan IPS. Bandung: Rosda

Slamento. 2004. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana Nana. 2002. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru

Suharsimi Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Bandung: Salemba Empat

Suparman, Atwi. 1993. *Desain Intruksional*. Jakarta: PAU untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Dirjen Dikti

Surya Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy

Syah Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

------.1989. Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru

Trianto. 2007. Model-model Pembelajaran inovatif Berorientasi Konstruktivisme:konsep, landasan, teoritis-praktis dan implementasinya. Jakarta: Prestasi Pustaka

-----. 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara

Utomo, B.Hamzah. 2006. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara

Yamin, Martinis. 2006. *Strategi Pembelajaran Berbasi Kompetensi*. Jakarta:Gaung Persada Press

http://re-searchengines.com/art05-65.html